

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan *coffee table book* mengenai gaya ilustrasi WPAP, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku ini berhasil menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Buku ini dirancang untuk memberikan informasi secara lengkap dan menarik mengenai WPAP, yang merupakan salah satu gaya seni asli Indonesia. Melalui desain visual yang menarik dan penggunaan elemen-elemen estetika khas WPAP, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi tetapi juga sebagai alat untuk memperkenalkan dan mengapresiasi lebih dalam gaya ilustrasi tersebut.

Proses perancangan, yang menggabungkan penelitian lapangan dan masukan dari narasumber serta audiens target, memastikan bahwa buku ini sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat yang ingin memahami lebih jauh tentang WPAP. Dengan adanya dokumentasi sejarah dan teknik pembuatan yang terperinci, serta penyusunan konten yang terstruktur, buku ini dapat memperkenalkan kembali WPAP dengan cara yang relevan dan inspiratif bagi pembaca, khususnya generasi muda yang memiliki ketertarikan terhadap seni dan desain. Dengan demikian, perancangan ini dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan apresiasi terhadap seni lokal dan mempertahankan eksistensi WPAP di khususnya di daerah DKI Jakarta.

5.2 Saran

1. Dosen/ Peneliti

Bagi dosen dan peneliti yang tertarik mengembangkan tema serupa, disarankan untuk lebih mendalami penerapan teori desain grafis dalam konteks seni kontemporer, serta teknik komunikasi visual yang dapat memperkaya pengalaman pembaca atau audiens. Peneliti juga dapat memperluas penelitian dengan mengaitkan perkembangan seni ilustrasi lokal seperti WPAP dengan

tren desain internasional, sehingga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh globalisasi terhadap seni lokal. Peneliti disarankan dapat menentukan target secara tepat seperti dalam penentuan rentang umur target sesuai dengan penerimaan desain secara psikografis pada rentang umur tersebut, sehingga rentang umur yang ditentukan tidak terlalu jauh dan dapat menerima desain secara tepat.

Dalam perancangan buku, peneliti dapat menggunakan jenis grid yang berbeda pada setiap halaman dengan tetap menyesuaikan kebutuhan desain. Khususnya dalam perancangan *coffee table book* ini, penggunaan multi-column grid dianggap lebih sesuai untuk mencapai hasil desain yang optimal. Peneliti juga perlu memahami cara penggunaan grid secara mendalam guna menghindari kesalahan dalam penerapannya, penulis juga disarankan untuk mencantumkan hasil penggunaan grid secara terperinci dan keseluruhan dalam penjelasan pada bab empat mengenai desain proses. Selain itu, jika topik utama berfokus pada perjalanan founder atau individu tertentu, media yang lebih tepat adalah autobiografi, mengingat mayoritas isi pembahasan lebih menitikberatkan pada perjalanan pribadi daripada eksplorasi gaya WPAP secara spesifik.

2. Universitas

Universitas diharapkan dapat lebih banyak menawarkan program atau mata kuliah yang menggabungkan teori seni dengan praktik desain komunikasi visual. Hal ini akan memberikan mahasiswa keterampilan untuk mengembangkan karya-karya seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Selain itu, universitas dapat memfasilitasi lebih banyak kolaborasi antara seniman dan desainer untuk menciptakan platform yang mendukung pelestarian seni lokal, seperti WPAP, melalui berbagai media dan proyek kreatif yang melibatkan audiens yang lebih luas.